

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan melakukan survei atau tujuan langsung ke objek penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Objek penelitian yaitu semua muzakki yang ada di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Sumatera Selatan tahun 2020.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap religiusitas, citra lembaga dan kepercayaan.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu riset kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Riset kausal merupakan riset yang bertujuan utama membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Periset berusaha mengungkapkan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel lain. Variabel yang mempengaruhi ini disebut variabel independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel independen disebut variabel dependen.¹

¹Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 21.

C. Sumber Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan data primer ialah data yang diperoleh dari peneliti secara langsung, contohnya data yang diperoleh melalui kuesioner, dan juga bisa melalui wawancara. Data primer dari penelitian ini, diperoleh dari penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada muzakki di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan tahun 2020.

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka yang biasa diperoleh melalui penyebaran kuesioner, observasi langsung atau dokumentasi dan pengolahan data dilakukan dengan cara analisis statistik. Misalnya, data penjualan produk, data kuesioner dengan skala likert atau yang lainnya.²

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang mungkin terpilih atau keseluruhan ciri yang dipelajari. Ukuran populasi dapat terhingga (*countable*) atau tak terhingga (*uncountable*). Populasi terhingga dapat diukur, tetapi dapat bernilai sangat besar yang dapat dikategorikan tak terhingga secara hitungan dan secara teoritis. Populasi yang mencakup

² Riyanto, Slamet dan Hatmawan, Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 28.

seluruh mur dan baut yang diproduksi dalam suatu hari meskipun banyak tetapi masih, tergolong terhingga, namun populasi yang terdiri dari seluruh kemungkinan kaluaram (gambaran atau angka) dalam pelembaran yang berurut-urut tanpa henti dari sebuah koin tergolong tak terhingga.³ Populasi dalam penelitian ini yaitu muzakki di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi.⁴ Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati.⁵

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki yang berzakat di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Sumatera Selatan tercatat sebanyak 140 muzakki tercatat. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh muzakki menyalurkan zakat 140, dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2011:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel

³ Nugroho, Sigit. *Dasar-Dasar Metode Statistika*, (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm. 10.

⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Op.cit.*, hlm. 95.

⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperime.* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 12.

jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

1 = Angka konstanta

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang dapat ditoleransi, misalnya 15%

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel dengan rincian perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{140}{1+140(10\%)^2}$$

$$n = \frac{140}{1+140(0,01)}$$

$$n = \frac{140}{1+1,4}$$

$$n = \frac{140}{2,4}$$

$$n = 58,333$$

$$n = 58 \text{ (Dibulatkan)}$$

Perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 58 orang dari seluruh total muzakki

⁶ Wati, Lina Asmara dan Primyastanto, Mimit. *Ekonomi Produksi Perikanan Dan Kelautan Modern*. (Malang: UB Press, 2018), hlm. 154.

yang membayar zakat, infaq dan shadaqah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling*; *simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (muzakki) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *insidental*, bahwa *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau *insidental* bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ini cocok sebagai sumber data.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penyebaran kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner adalah kuesioner tertulis yang dikirim langsung kepada responden. Didalamnya terdapat pedoman untuk membimbing responden memberikan tanggapannya.⁸ Metode ini dilakukan dengan menyebarkan lembar-lembar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada *mustahiq* penerima zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan. Adapun tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai tingkat keabsahan setinggi mungkin.

⁷ Duli, Nikolaus. *Metedologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analsis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2012). Hlm. 64.

⁸ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Grasindo, 2020), hlm. 118.

Skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk metode untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono). Dengan menggunakan *Skala Likert*, maka variabel yang akan dikur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi subvariabel kemudian subvariabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dijadikan titik tolak untuk membuat *item* instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.⁹ Berikut ini contoh pengukuran indikator dari variabel.

Tabel 3.1
Pengukuran indikator dari variabel

No	Jawaban	Kode	Bobot
1.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2.	Tidak Setuju	TS	2
3.	Setuju	S	3
4.	Sangat Setuju	SS	4

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 100-101.

Variabel *independent* adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen.. Variabel independen sering juga disebut dengan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.¹⁰

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Religiusitas (X1), Citra Lembaga (X2) dan Kepercayaan (X3).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh karena itu, variabel dependen atau terikat tergantung pada variabel independen atau bebas. Variabel dependen merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang merespon perubahan dalam variabel undependen.¹¹

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat (Y).

G. Definisi Operasional Variabel

Kerlinger (1973) menyatakan “*variable is a symbol to which numerals or value are assigned*,” sedangkan Bohnstedts (1982) menyatakan bahwa variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian itu.¹²

¹⁰ Helmi, Syarizal dan Situmorang. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan, USU Pres, 2010), hlm. 8.

¹¹ Ismayani, Ade. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Syiah Kuala University Pres, 2018), hlm. 21.

¹² Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 11.

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional yang dibuat dapat berbentuk definisi operasional yang diukur, ataupun definisi operasional eksperimental.

Tabel 2.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran
(X1) Religiusitas	Religiusitas berarti arahan atau pedoman seseorang untuk melaksanakan setiap aktivitas yang pada akhirnya untuk memaksimalkan kewajiban dalam melakukan pembayaran zakat.	1. Keyakinan 2. Praktik Agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan Agama 5. Pengamatan Atau Konsekuensi	Skala Likert 1-4
(X2) Citra Lembaga	Citra Lembaga merupakan pandangan khalayak atau publik terhadap sesuatu institusi atau objek yang dihasilkan dari institusi	1. Kepribadian (<i>Personality</i>) 2. Reputasi (<i>Reputation</i>) 3. Nilai (<i>Value</i>)	Skala Likert

	tersebut.	4. Identitas Perusahaan (<i>Corporate Identity</i>)	1-5
(X3) Kepercayaan	Kepercayaan adalah ekspektasi atau pengharapan positif bahwa orang lain tidak akan melalui katakalan, tindakan dan kebijakan bertindak secara oportunistik.	1. Keterbukaan 2. Kejujuran 3. Integritas 4. Kompeten 5. Sharing 6. Penghargaan 7. Akuntabilitas	Skala Likert 1-4
(Y) Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat	Minat merupakan motivasi orang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam pelaksanaan fungsinya kehendak berhubungan dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat	1. Ketertarikan (<i>Interest</i>) 2. Keinginan (<i>Desire</i>) 3. Keyakinan (<i>Conviction</i>)	Skala Likert 1-4

	<p>halus lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur sebaik-baiknya.</p>		
--	---	--	--

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai penelitian terdahulu, 2020

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur. Suatu alat ukur yang valid, mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya alat ukur yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah.¹³

Uji validitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara *Corrected Item-Total Correlation* dan *Correlation Between Item and Total*. Uji validitas dengan *Correlation Between Item and Total* ini berbeda dengan cara *Corrected Item-Total Correlation*. Pada *Correlation Between Item and Total* nilai jawaban masing-masing responden terhadap kuesioner harus dijumlahkan (total) sehingga analisis dilakukan terhadap masing-masing variabel (P1, P2, P3 dan seterusnya) serta sekaligus dengan nilai total dari masing-masing variabel. Sedangkan cara *Corrected*

¹³ Rangkuti, Freddy. *The Power Of Rands Teknik Mengelolah Brand Equity Dan Strategi Pengembangan Merek Plus Analisis Kasus Dengan SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hlm. 77.

Item-Total Correlation hanya jawaban masing-masing responden yang dianalisis misalnya (P1, P2, P3 dan seterusnya) tanpa disertai dengan nilai total dari masing-masing variabel).

Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:¹⁴

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya instrumen valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima artinya instrumen tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁵

Kriteria uji reliabilitas :

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Langkah-langkah dan kontrak kerja untuk menguji reliabilitas suatu konstruk variabel sama dengan pada saat pengujian validitas masing-masing butir pertanyaan. Output SPSS untuk uji reliabilitas akan dihasilkan secara bersama-sama dengan hasil uji validitas.¹⁶

¹⁴ Hulu, Victor Trismanjaya dan Sinaga, Taruli Rohana. *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan Statcal*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 57.

¹⁵ Multifiah. *ZIS Untuk Kesejahteraan*, (Malang: Elektronik Pertama & Terbesar Di Indonesia, 2011), hlm. 201.

¹⁶ Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2007), hlm. 24.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*.¹⁷

Pengujian asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan normalitas, linieritas, heterokedastisitas, dan multikolinearitas pada model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi ada nilai *residualnya*. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai *residualnya* bukan pada masing-masing variabel penelitian.¹⁸

¹⁷ Ansofino, dkk. *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012). 93.

¹⁸ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 114-115.

Pengujian ini menggunakan uji Kolmogorow-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Kolomogrow Smirnov yaitu apabila nilai $Asym.Sig (2-tailed) > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika nilai $Asym.Sig (2-tailed) < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁹

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05.²⁰

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji, apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antarvariabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna di antara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat *tolerance* atau *Varians Inflation Factor (VIF)*. Apabila *tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIP* di atas 10, multikolinearitas terjadi. Hasil uji

¹⁹ Ubaidillah. *Variabel Deviden Dalam Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2014-2018*, (Jakarta: Kabays, 2020), hlm. 34

²⁰ Gunaawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 63.

multikolinearitas memperlihatkan angka-angka *tolerance* dan VIF masih berada sekitar angka 1 dan $VIF < 10$.²¹

d. Uji Heteroskedastisitas

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

Uji heteroskedastisitas pada data ini dilakukan dengan metode uji glejser. Kriteria dalam penilaian uji glejser adalah sebagai berikut:²³

- 1) Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel *independent* memiliki nilai $\text{sig.} \leq 0,05$, maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel *independent* memiliki nilai $\text{sig.} > 0,05$, maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan teknik analisis yang melibatkan satu variabel dependen dengan skala metrik yang berkaitan dengan dua atau lebih variabel independen dengan skala metrik maupun nonmetrik.²⁴

²¹ Tumanggor, Raja Oloan. *Perspektif Psikologi Industri & Organisasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), hlm. 96.

²² Singih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 195-199

²³ Riyanto, Slamet dan Hatmawan, op.cit. hlm. 209.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dengan menggunakan model regresi linear berganda :

Rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:²⁵

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y' = Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat.

X_1 = Religiusitas.

X_2 = Citra Lembaga.

X_3 = Kepercayaan.

a = Konstanta.

b_1 = Koefisien regresi variabel antara X_1 dan Y .

b_2 = Koefisien regresi variabel antara X_2 dan Y .

b_3 = Koefisien regresi variabel antara X_3 dan Y .

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji t (Pengujian Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Religiusitas, Citra Lembaga dan Kepercayaan) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat). Uji-t (*t-test*) merupakan statistik uji yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika.

Uji-t merupakan golongan statistika parametrik. Statistik uji ini

²⁴ Dwiastuti, Rini. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*, (Malang, UB Press, 2017), hlm. 248.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. hlm. 121.

digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai simpangan baku populasi tidak diketahui. Uji t adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (menyakinkan) dari dua *mean* (rata-rata) sampel.²⁶

Menentukan kriteria pengambilan keputusan seperti berikut ini:²⁷

Untuk pengujian hipotesis t, kriterianya sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{\text{penelitian}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{\text{penelitian}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Untuk menunjukkan pengaruh signifikan atau tidak, kriterianya sebagai berikut.

- 1) Jika $\text{sig} < 0,05$, maka pengaruh signifikan.
- 2) Jika $\text{sig} > 0,05$, maka pengaruh tidak signifikan.

b) Uji F atau Uji Simultan

Uji F disebut juga dengan uji ANOVA yaitu *Analysist Of Variance*. Kegunaan uji F hampir sama dengan uji t, yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata pada kelompok datanya, dimana pada uji F kelompok data yang diuji dapat lebih dari dua kelompok. Pada perkembangannya, uji F paling sering digunakan untuk analisis rancangan percobaan (*Experimental Design*). Dimana pada analisis ini, selain menganalisis pengaruh kelompok juga dapat menganalisis setiap perlakuan yang ada pada setiap kelompok

²⁶ Payadnya, Putu Ade Andre dan Jayantika, Gusti Agung Ngurah. *Panduan Penelitian Eksperimen Berserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 75.

²⁷ Sinaga, Enny Keristiana dkk. *Buku Ajar Statistika: Teori Dan Aplikasi Pada Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 187.

tersebut. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan atau pengaruh tersebut dalam uji F, dibutuhkan suatu nilai standar atau nilai F tabel sebagai perbandingan.²⁸

Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah: ²⁹

H₀ : Variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

H_a : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan cara membandingkan nilai-F hitung dengan nilai-F tabel
 - a) Jika nilai F-hitung > nilai F-tabel maka H₀ ditolak
 - b) Jika nilai F-hitung < nilai F-tabel maka H₀ diterima
- 2) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
 - a) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H₀ ditolak
 - b) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ diterima
- c) Uji Koefisien Determinan (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai 1 ($0 = R^2 = 1$). Jika $R^2 = 1$ berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1,

²⁸ Baroroh, Ali. *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2008), hlm. 79.

²⁹ Fauzi, Alex Haris. *Pantai Syariah Pulau Santen*, (Genteng Banyuwangi, LPPM Institut Agama Asy'ari No.1, 2017), hlm. 35.

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.³⁰

³⁰ Imam Ghozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ibnu, 2006), hlm. 125-137.